

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di setiap unit usaha pasti memiliki beberapa faktor yang menimbulkan sebuah kecurangan, entah itu berasal dari faktor eksternal maupun internal. Pada studi kasus ini, peneliti mengambil sample dari CV. MAHKOTA unit usaha CV. MAHKOTA ini berdiri sejak tahun 2010, dimana pendiri unit usaha ini adalah narasumber. Semakin bertambah nya waktu, semakin berkembang juga unit usaha satu ini. CV. MAHKOTA bergerak di bidang *furnitur* rumah, yaitu jual menjual gorden, wallpaper dan semua hal yang berhubungan dengan hal untuk mempercantik hiasan rumah. Dalam suatu usaha pasti memiliki pasang surut, dan tentunya harus memberikan ide-ide segar dalam perkembangan atau mempertahankan unit usaha ini.

Sudah 12 tahun CV ini berdiri. Tetapi, disini peneliti tertarik untuk mengangkat suatu topik yang sangat luar biasa. Topik ini sendiri berasal dari sebuah curhatan seorang teman yang memiliki masalah internal yang terjadi di unit usahanya. Kejadian yang ia ceritakan itu terjadi dalam kurun waktu awal pandemi tahun 2020. Permasalahan yang terjadi adalah adanya kasus “toko dalam toko”. Dalam pengertian tersebut, dimana seorang karyawan melakukan tindak kecurangan dengan menamipulasi laporan keuangan sampai stok yang tersedia. Di dalam kasus ini, pengendalian internal juga menjadi salah satu faktor kunci untuk

bisa menjadi acuan. Sudah sebegus apa sistem yang di lakukan oleh sang owner agar tidak terjadi sebuah kecurangan.

Menurut Hery (2016:159) , Pengendalian internal adalah sebuah kesatuan perangkat kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, menjamin informasi akuntansi yang akurat, serta untuk memastikan bahwa semua peraturan dan undang-undang dan kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan.

Dalam topik ini ada faktor internal dan eksternal yang bisa mempengaruhi.

Faktor Internal :

- Kurangnya pengawasan
- Keserakahan individu

Faktor Eksternal :

- Tekanan dari pihak terkait
- Adanya kesempatan

Alasan meneliti

Menurut peneliti, topik ini bisa untuk di jadikan sebuah refrensi yang terjadi dalam bidang “AUDIT KECURANGAN”. Karena peneliti ingin mengungkap kasus ini dan bisa memberikan dampak yang baik atau tindak pencegahan agar tidak terjadi di kemudian hari.

Dengan ada nya refrensi yang bisa di berikan oleh peneliti. Peneliti berharap, topik yang di teliti bisa menjadi acuan.

1.2 Perumusan masalah

Kasus toko dalam toko adalah suatu tindak kecurangan yang terjadi di dalam suatu uasaha yang melibatkan pegawai dengan transaksi yang ada di dalam toko tersebut. tetapi untuk pencatatan transaksi yang terjadi di dalam tokko tersebut tidak tercantum semua. Kecurangan ini terjadi karena kurangnya pengawasan dari sang

owner atau kepercayaan yang besar terhadap karyawan oleh owner. Dalam hal ini pengawasan internal menjadi point sangat penting.

Karena untuk kasus toko dalam toko, bisa sangat menjadi tidak terdeteksi apabila sang pelaku ini mendapatkan kepercayaan yang besar dari pemilik. Topik ini sangat terlihat simple tapi jika di telusuri lebih dalam, maka banyak juga hal yang terjadi. Dan untuk percabangan dari kalimat 'toko dalam toko' sendiri, mencakup semua hal yang ada dalam unit usaha tersebut. perlu menentukan tindakan awal agar kejadian seperti ini tidak terulang lagi di kemudian hari, mulai dari menyingkirkan pelaku hingga membuat kebijakan baru yang sekiranya tidak dapat untuk melakukan tindak kecurangan.

Pencegahan yang saat ini bisa di lakukan yaitu dengan memperketat dalam berbagai hal, mulai dari memperbarui sistem pengendalian internal yang memiliki kekurangan, lebih teliti dalam memantau stok yang sudah ada atau stok yang akan datang agar tidak terjadi kecurangan atau hal lain yang bisa merugikan.

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengungkap kecurangan seperti apa yang sedang terjadi, dan bagaimana sistematisnya permasalahan yang terjadi dalam unit usaha ini. Serta menentukan kebijakan apa saja yang bisa membuat narasumber tidak merugi karena kejadian internal yang seperti ini.

Peneliti ingin memfokuskan penelitian ini kepada pengendalian internal yang ada di dalam unit usaha tersebut. pengendalian internal menurut Hery (2016:159) Pengendalian internal adalah sebuah kesatuan perangkat kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari

penyalahgunaan, menjamin informasi akuntansi yang akurat, serta untuk memastikan bahwa semua peraturan dan undang-undang dan kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan.

1.4 Manfaat penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan yang diambil oleh pelaku
2. Siapa saja pihak yang terkait dalam permasalahan yang terjadi
3. Langkah apa yang akan di ambil, agar permasalahan segera teratasi
4. Tindakan pencegahan seperti apa yang sangat efektif bila di jalankan dan kebijakan seperti apa yang akan sangat berdampak bagi kegiatan unit usaha kedepannya

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam menyusun penelitian ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuan, maka akan dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori sebagai pedoman untuk pembahasan penulisan penelitian berupa konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, obyek penelitian, ruang lingkup, jenis, dan sumber data yang diperoleh, prosedur pengambilan data serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam sub bab ini akan diawali dengan gambaran umum objek penelitian yang berisi profil Rumah Sakit. Uraian selanjutnya adalah analisis data yang telah didapat dan akan segera diakhiri dengan suatu pembahasan atau diskusi dari hasil analisis penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan diawali dengan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, dengan saran-saran yang berisikan penyempurnaan bagi penelitian yang akan datang.